

**Pengaruh Metode *Mubasyaroh* Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Progam Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung-Banyuwangi**

**Nur Maya Badriyatul Jamroh<sup>1</sup>, Indria Hikmatul Maula<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung-Banyuwangi

*maiaannajma@iaida.ac.id<sup>1</sup>, Indriahikmatulmaula99@gmail.com<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*The background of the problem in this study is that in carrying out the teaching and learning process most students feel bored when dealing with Arabic subjects because learning Arabic in the eyes of students has a few difficulties and includes a foreign language for them. For students who graduate from Madrasah Ibtida'iyah institutions, students can still understand a little about Arabic because at Madrasah Ibtida'iyah there is Arabic language learning, while MTs students who graduate from SD where in fact there is no Arabic language learning, students also still having trouble. Therefore, this mubasyaroh method can be expected to grow students to be more enthusiastic in learning Arabic and students are required to be more active and creative. This study aims to: Find out how it is applied, the factors that are inhibiting it, and how much influence the mubasyaroh method has in increasing maharah kalam in language learning for class IX students of the flagship program of MTs Al-Amiriyyah Blokagung. This study uses descriptive research methods with quantitative methods and uses a quantitative descriptive approach which focuses on data. While the type of research used in this research is survey research which takes place at MTs Al-Amiriyyah Blokagung. Analysis of the data used in this research is by using simple regression which is the validity test, reliability test, and normality test. After analyzing the data that has been collected, it was found that 1.) The application of the mubasyaroh method at MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi, namely by means of the teaching and learning process using Arabic which is the easier mufrodat first then the students imitate it. The factors are that it could be because the educator is not clear or not fluent in explaining the material or vocabulary to students. In addition, educators must also be enthusiastic in teaching so that students participate enthusiastically. 2.) there is an influence of the mubasyaroh method in increasing maharah kalam. researched by researchers.*

**Keyword:** *Method Mubasyaroh, Speaking Skill, Arabic Learning*

## ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah dalam melaksanakan proses belajar mengajar kebanyakan para siswa merasa bosan ketika berhadapan dengan mata pelajaran bahasa arab karena belajar bahasa arab dimata para siswa ada sedikit kesulitan dan termasuk bahasa asing bagi mereka. Untuk siswa yang lulusan dari lembaga Madrasah Ibtida'iyah siswa masih bisa sedikit-sedikit memahami tentang bahasa arab karena di Madrasah Ibtida'iyah ada pembelajaran bahasa arab, sedangkan siswa MTs yang lulusan dari Sekolah Dasar yang notabene nya tidak ada pembelajaran bahasa arab maka siswa pun juga masih merasa kesulitan. Oleh karena itu, metode mubasyaroh inilah yang dapat diharapkan untuk menumbuhkan para siswa untuk lebih semangat dalam belajar bahasa arab dan dituntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan, faktor-faktor yang menjadi penghambat, dan berapa besar pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa siswa kelas Progam Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mana fokus dengan data-data. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey yang bertempat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan regresi sederhana yang mana dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas. Setelah melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, ditemukan bahwa: 1) Penerapan metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dengan cara proses belajar mengajar dengan menggunakan bahasa arab yang mana dengan mufrodat yang lebih mudah terlebih dahulu kemudian para peserta didik menirukannya. Adapun faktor-faktornya yaitu bisa dikarenakan pendidik kurang jelas atau kurang fashih dalam menjelaskan materi atau kosa kata kepada peserta didik. Selain itu juga, pendidik juga harus bersemangat dalam mengajar agar peserta didik ikut serta bersemangat. 2) Adanya pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam dihasilkan bahwa pengaruh sebesar 75,2 % sisanya adalah 24,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang variabel tersebut tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci:** *Metode Mubasyaroh, Maharah Kalam, Pembelajaran Bahasa Arab*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dalam masalah pendidikan dan pengajaran ini adalah masalah yang harus sangat diperhatikan, dimana banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya faktor yang berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan sangat penting dan utama karena keberhasilan proses belajar siswa adalah ditentukan oleh faktor guru.

Kegiatan belajar mengajar agar siswa mempunyai kemampuan yang lebih baik yaitu selain mereka memahami pelajaran dari guru yang telah diajarkan yaitu siswa bisa menerapkan

Bahasa adalah alat komunikasi diantara manusia dalam menyampaikan maksudnya suatu kaum akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada kaum yang lain dengan melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus dipelajari dan dipraktekkan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa ini meliputi empat keterampilan, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut merupakan keterampilan pokok yang dapat menunjang seseorang dalam berbagai sektor kehidupan (Rohmaini: 227).

Menurut ahli-ahli tulisan kaligrafi arab, bahasa arab merupakan bahasa pertama yang diciptakan oleh manusia kemudian berkembang menjadi bahasa baru baik dari segi bahasa utamanya maupun cabang yang tumbuh dari dirinya sendiri. Oleh sebab itu, bahasa arab akan menjadi berkembang menjadi yang lebih baik dan perubahan yang sesuai dengan peradaban islam. (Khalilullah)

Belajar bahasa arab atau bahasa asing berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode atau model pengajaran, materi maupun proses dalam pelaksanaan belajar mengajar. Adapun bidang keterampilan pada penguasaan bahasa arab meliputi kemampuan menyimak atau bisa dengan menggunakan maharah istima', kemampuan berbicara atau maharah kalam, kemampuan membaca atau maharah qiro'ah, dan kemampuan menulis atau maharah kitabah.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi guru untuk mempunyai metode-metode yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas. Guru

pun juga harus mempunyai wawasan yang luas, misalkan seperti: bagaimanakah kegiatan belajar mengajar ketika di kelas, dan apa sajakah langkah-langkah yang harus dipakai di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Jika seorang guru tidak mempunyai wawasan yang luas dan materi yang akan disampaikan atau tidak mempunyai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut maka proses belajar mengajar tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, seorang guru ketika akan memulai proses belajar mengajar maka harus sudah dipersiapkan pada waktu sebelumnya. Baik berupa materi, metode, model, dan lain-lain.

Metode mubasyaroh adalah metode yang berasumsi belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu yang mana penggunaan secara langsung dan intensif cara penggunaannya dalam melakukan komunikasi (Acep Hermawan, 2018;207).

Dalam proses belajar mengajar ini kebanyakan para siswa biasanya merasa bosan ketika berhadapan dengan bahasa arab karena belajar bahasa arab dimata para siswa ada sedikit kesulitan dan termasuk bahasa asing bagi mereka. Untuk siswa yang lulusan dari lembaga Madrasah Ibtida'iyah siswa masih bisa sedikit-sedikit memahami tentang bahasa arab karena di Madrasah Ibtida'iyah ada materi bahasa arab, sedangkan siswa MTs yang lulusan dari SD yang notabene nya tidak ada pembelajaran bahasa arab maka siswa pun juga masih merasa kesulitan. Oleh karena itu, metode mubasyaroh inilah yang dapat diharapkan untuk menumbuhkan para siswa untuk lebih semangat dalam belajar bahasa arab dan dituntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah Swasta berbasis pesantren yang berada di Banyuwangi yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari yang tepatnya di kelas IX Progam Unggulan. Di MTs Al Amiriyyah Blokagung ini jumlah kelas IX yaitu terdapat sekitar 10 kelas yang dibagi menjadi dua progam yang mana ada progam kelas unggulan dan reguler. Kelas unggulan di MTs Al-Amiriyyah terdapat 4 kelas, 2 kelas putra dan 2 kelas untuk putri dan yang 6 kelas yang lain adalah kelas reguler.

Alasan peneliti memilih judul ini yaitu karena di sekolah MTs Al-Amiriyyah Blokagung ini sejak tahun ke tahun mulai semakin maju, dan juga

mulai beberapa tahun yang lalu ada program unggulan yang sudah disediakan asrama khusus siswa putra-putri yang masuk di kelas program unggulan. Maka, menurut peneliti metode mubasyaroh inilah yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar bahasa arab yang dapat meningkatkan maharah kalam siswa kelas IX Program Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

Adapun di sekolah MTs Al-Amiriyyah ini menggunakan metode mubasyaroh di kelas Unggulan karena dalam hal ini guru mengajar materi pelajaran bahasa arab yang mana pembelajaran bahasa arab ini adalah bahasa asing maka guru juga harus menyesuaikan cara mengajarnya juga menggunakan dengan menggunakan bahasa asing.

Alasan peneliti memilih di sekolah ini karena setelah peneliti observasi atau mengamati dilokasi penelitian ternyata sudah didapatkan bahwa permasalahan-permasalahan yang ada di MTs Al-Amiriyyah relevan dengan judul peneliti. Oleh sebab itu akhirnya peneliti mendapatkan data-data yang memungkinkan untuk meneliti metode pengajaran di MTs Al-Amiriyyah sebagai bahan skripsi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti di MTs Al-Amiriyyah tersebut dengan judul “Pengaruh Metode Mubasyaroh dalam meningkatkan Maharah Kalam pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Program Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.”

## **2. KAJIAN TEORI**

### **A. Definisi Metode *Mubasyaroh***

Metode mubasyaroh adalah metode yang berasumsi belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu yang mana penggunaan secara langsung dan intensif cara penggunaannya dalam melakukan komunikasi. Maka, dalam buku ini, bahasa ibu dan bahasa kedua ditiadakan sama sekali, bahkan tata bahasanya pun tidak terlalu diperhatikan. Akan tetapi lebih pentingnya yaitu bagaimana siswa agar pandai belajar bahasa asing yang dipelajari bukan siswa pandai bahasa asing yang telah dipelajari (Acep Hermawan, 2018;207)

Metode mubasyaroh ini bertujuan untuk mengajarkan tentang bahasa asing kepada peserta didik dengan cara atau waktu yang cepat, tanpa harus menerjemahkan terlebih dahulu. Karena metode ini mengajarkan dengan cara

mengajar langsung atau berhadapan langsung antara guru dan peserta didik dengan cara memberikan kosa kata langsung dengan maknanya secara langsung, tanpa ada terjemahan ke dalam bahasa Indonesia (Fathur Rohman, 2015;153).

Dalam metode mubasyarah ini terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan metode mubasyarah adalah:

1) Kelebihan dari metode ini adalah :

- a) Dapat memotivasi peserta didik untuk memahami tentang kosa kata bahasa Arab yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik menjadi lebih terampil untuk berbicara dan menyimak.
- c) Dapat membangkitkan semangat kepada para pendidik dalam mengajar bahasa Arab untuk alat komunikasi dengan peserta didik agar mencapai pada maharah istima' dan maharah kalam.

2) Kekurangan dari metode ini adalah :

- a) Peserta didik masih lemah dalam belajar bahasa Arab karena materi ditekankan pada bahasa lisan.
- b) Waktu sangat terbuang-buang karena digunakan untuk mengulang kosa kata agar peserta didik cepat hafal.
- c) Membutuhkan pendidik yang mahir dan lincah dalam mengajarkan bahasa Arab dan mempunyai keterampilan dalam mengajar.

## **B. Maharah Kalam**

Secara terminologi, dalam bahasa Arab kalam berarti ucapan atau perkataan. Sedangkan secara epistemologi, kalam yaitu bunyi-bunyi bahasa Arab yang diucapkan secara baik dan benar yang sesuai dengan makhraj para linguistik. Maharah kalam adalah suatu kegiatan berbicara atau berkomunikasi dengan seseorang dengan menggunakan bahasa Arab secara terus-menerus tanpa ada henti dengan menggunakan kosa kata dasar bahasa Arab yang telah dipelajari (Kuswoyo; 2017).

Kemahiran berbicara atau maharah kalam merupakan suatu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern yaitu pengajaran bahasa Arab (Ahmad Fuad, Efendi;149;2012).

Dalam suatu pembelajaran ini strategi juga sangat penting dalam pembelajaran. Strategi merupakan salah satu metode yang sering disorot dalam

suatu pembelajaran. Strategi dalam segi bahasa dapat diartikan “salah satu trik” dalam mengajar. Secara garis umu, strategi merupakan suatu garis besar yang dapat dilakukan untuk bertindak dalam melakukan usaha agar dapat mencapai sasaran yang dituju. (Mutmainnah, Syarifudin, 2014;5)

Adapun strategi dalam pembelajaran bahasa arab yang dapat dilakukan yaitu: Khibrat Mu'tsiroh, Ta'bir al-Ara' ar-Raisiyah, Tamtsilyah, Ta'bir Mushawwar, dan Ya'ab Daur al-Mudarris.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu atau penelitian kuantitatif yang memandang data sesuai filsafat positifistik yakni memandang realitas/gejala/fenomena yang kongkrit dan terukur karena hal ini berhubungan dengan gejala sebab akibat. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2016;7).

Data tersebut diperoleh menggunakan suatu angket atau kuesioner yang mana dalam data tersebut akan menghasilkan sebuah data yang berupa angka-angka yang disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Dari uraian tersebut, sehingga dapat diungkapkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa kuantitatif dengan paradigma yang berupa positivisme.

Secara umum ada dua pendekatan penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian. Yaitu pendekatan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan dekriptif kuantitatif dimana dalam analisisnya lebih berfokus pada data-data dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika, yang mana objek yang dipilih oleh peneliti yaitu dalam hal maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyah Blokagung tahun 2020-2021.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati. Penelitian survei juga berarti suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, atau untuk menetapkan apakah tujuan tertentu telah terpenuhi (Nikolaus Duli, 2019: 6).

Dalam penelitian kuantitatif yang dimaksud populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016;215). Adapun yang menjadi Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 90 siswa.

Sampel adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan definisi yang lain sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat sampling yang digunakan (Sugiono, 2016;217). Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX Unggulan putri MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 45 siswa. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan jenis sampling purposive yaitu teknik sampel yang menggunakan dengan ketentuan tertentu.

#### **4. HASIL PENELITIAN**

Uji validitas merupakan suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto, 2006: 144).

Dalam penelitian ini, apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Adapun tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5 %. Hasil uji SPSS versi 23 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel (X)  
 Metode Mubasyaroh**

<b>N O</b>	<b>ITEM PERTANYAAN</b>	<b>CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION</b>	<b>R TABEL 5%</b>	<b>KET</b>
1.	X1	0,466	>0,294	Valid
2.	X2	0,697	>0,294	Valid
3.	X3	0,349	>0,294	Valid
4.	X4	0,472	>0,294	Valid
5.	X5	0,617	>0,294	Valid
6.	X6	0,530	>0,294	Valid
7.	X7	0,659	>0,294	Valid
8.	X8	0,556	>0,294	Valid
9.	X9	0,613	>0,294	Valid
10.	X10	0,473	>0,294	Valid

*Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, Juli 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $45 - 2 = 43$  adalah 0,294. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

**Case Processing Summary**

		<b>N</b>	<b>%</b>
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber: Hasil olah data penelitian*

Sedangkan tabel diatas menunjukkan bahwa data variabel X dan Y menyatakan valid dari 45 responden.

**Tabel 4.2: Hasil Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	2

*Hasil: olah penelitian*

Dalam tabel diatas, terlihat bahwa nilai alpha cronbach adalah 0,920. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5 % ( $p=0,05$  %) dapat dicari dari jumlah responden. Oleh karena  $N = 45$ , maka  $45-2=43$ . Maka  $df = 43$  dan  $P = 0,05$  adalah 0,301. Oleh karena nilai alpha cronbach = 0,920 terletak diantara 0,800 – 1,00 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah sangat reliabel.

**Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		variabel_x	variabel_y
N		45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	39,09	41,44
	Std. Deviation	4,182	5,070
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,234
	Positive	,079	,234
	Negative	-,135	-,210
Test Statistic		,135	,234
Asymp. Sig. (2-tailed)		,040 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Hasil: olah data peneliti*

Dari data hasil tabel diatas  $N = 45$ . Dari hasil nilai Kolmogrov Smirnov = 0,324 dengan probability 0,000. Persyaratan tersebut normal jika probabilitas atau  $P > 0,05$  pada uji normalitas dengan kolmogrov smirnov. Oleh karena nilai  $P = 0,324$  atau  $P > 0,05$ , maka dapat diketahui bahwa data variabel adalah normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

**Tabel 4.4: Hasil Uji Corelation**

Correlations			variabel_x	variabel_y
variabel_x	Pearson Correlation		1	,867**
	Sig. (2-tailed)			,000
	N		45	45
variabel_y	Pearson Correlation		,867**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada nilai diatas, dapat diketahui bahwa semua pengujian variabel X dan variabel Y menunjukkan korelasi angka yang menunjukkan 0,867. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang sangat kuat karena angka tersebut terletak diantara 0,801-1,000. Dengan demikian, maka metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam bahwa menunjukkan koefision korelasi yang sangat kuat. Adapun tabel yang menunjukkan nilai hasil analisis korelasi yaitu:

NO	INTERVAL NILAI r	INTERPRETASI
1.	0,001-0,200	Korelasi sangat lemah
2.	0,201-0,400	Korelasi lemah
3.	0,401-0,600	Korelasi cukup kuat
4.	0,601-0,800	Korelasi kuat
5.	0,801-1,000	Korelasi sangat kuat

Adapun Variabel X dan Variabel Y mempunyai probalitas kurang dari 0,05 atau  $p < 0,05$ , maka hubungan korelasi tersebut adalah signifikan dari 45 siswa.

**Tabel 4.5: Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,345	3,617		,096	,924
	variabel_x	1,051	,092	,867	11,425	,000

a. Dependent Variable: variabel\_y

Hasil olah data peneliti, Juli 2021

Berdasarkan tabel coefisien sebesar 0,345 menyatakan bahwa variabel X (0,345) ini menunjukkan terletak diantara 0,201-0,400 bahwa pada variabel X menunjukkan korelasi lemah.

**Tabel 4.6: Hasil Uji Koefisien**

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,867	,752	,746	2,553

The independent variable is variabel\_x.

Adapun pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh metode mubasyroh dalam meningkatkan maharah kalam adalah 0,752 atau 75,2 %. Yang mana dapat disimpulkan bahwa maharah kalam (variabel X) dipengaruhi oleh metode mubaysroh (variabel Y) dengan jumlah 0,752 atau 75,2 % dan sisanya dengan jumlah 24,8 yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Tabel 4.7: Hasil Uji Hipotesis F hitung**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850,835	1	850,835	130,535	,000 <sup>b</sup>
	Residual	280,276	43	6,518		
	Total	1131,111	44			

a. Dependent Variable: variabel\_y

b. Predictors: (Constant), variabel\_x

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 130,535, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan maharah kalam.

**Tabel 4.8: Hasil Uji T hitung**

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
variabel_x	1,051	,092	,867	11,425	,000
(Constant)	,345	3,617		,096	,924

### *Hasil olahan peneliti*

Dari hasil uji T hitung diatas, menghasilkan hasil uji t hitung  $>$  t tabel, yaitu  $0,096 < 2,021$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong kurang baik. Sedangkan pada hasil Uji T diperoleh dari hasil hitung variabel maharah kalam sebesar 11,425 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (dk)  $45-2 = 43$  dan taraf signifikansi 5 % adalah 2,021. Adapun hasil interpretasi t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  ditterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan maharah kalam di MTs Al Amiriyyah Blokagung tergolong baik.

#### **a. Metode Mubasyaroh**

Pada bagian sebelumnya, telah diuraikan permasalahan pertama yang mana yang dipertanyakan pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung kelas IX Progam Unggulan. Setelah melakukan analisis data uji t diperoleh hasil hitung metode mubasyaroh (X) sebesar 0,096 dibandingkan dengan t tabel dengan  $n = 45-2$  dan taraf signifikansi 5 % = 2,021. Dari data tersebut, jika di impretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_a$  ditolak. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mubasyaroh di MTs Al-Amiriyyah Kelas IX Progam Unggulan tergolong kurang baik.

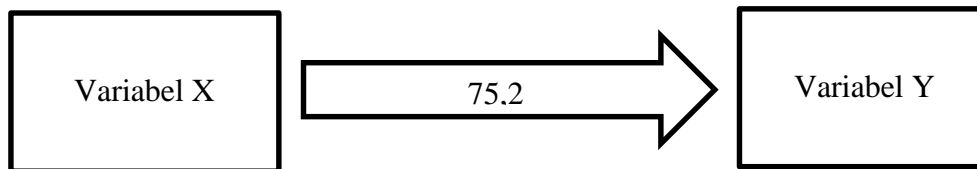
#### **b. Maharah Kalam**

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan maharah kalam di kelas IX Progam Unggulan MTs Al Amiriyyah Blokagung, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t diperoleh hasil hitung variabel maharah kalam (Y) sebesar 11,425 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan (dk)  $45 - 2 = 43$  dan taraf signifikansi 5 % sebesar 2,021. Hasilnya interpretasi t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima. Jadi, hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan maharah kalam di MTs Al Amiriyyah kelas IX progam Unggulan tergolong baik.

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas metode mubasyaroh (X) dalam meningkatkan maharah kalam (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh metode mubasyaroh sebesar 75,2 % sisanya adalah 24,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang variabel tersebut tidak diteliti oleh peneliti. Secara konseptual pengaruh variabel metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam dapat digambarkan sebagai berikut:

**Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y**



*Sumber: Hasil Olah Data Penelitian*

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, diskusi hasil penelitian, dan interpretasi, serta data dilapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dengan cara proses belajar mengajar dengan menggunakan bahasa arab yang mana dengan mufrodad yang lebih mudah terlebih dahulu kemudian para peserta didik menirukannya. Adapun faktor-faktornya yaitu bisa dikarenakan pendidik kurang jelas atau kurang fashih dalam menjelaskan materi atau kosa kata kepada peserta didik. Selain itu juga, pendidik juga harus bersemangat dalam mengajar agar peserta didik ikut serta bersemangat.
- b. Adapun besar pengaruh variabel bebas metode mubasyaroh (X) dalam meningkatkan maharah kalam (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh metode mubasyaroh sebesar 75,2 % sisanya adalah 24,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang variabel tersebut tidak diteliti oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep hermawan. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Akasahitia, Lukman Taufiq. 2021. *Stategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Dotplus Publisher: Riau
- Hadi, Yazid. 2019. *Jurnal Pembelajaran Maharat al-Kalam Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah*. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Hanani, Nurul. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer*. CV Cendekia Press: Bandung
- Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta
- Kuswoyo. 2017. *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama: Madiun
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani: Malang
- Sudjani, Desky Halim, Gunggun Hanadi. 2020. *Thoriqoh Mubasyaroh; Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*. Universitas Djuanda: Bogor
- Sukmadmata, 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.